

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional atau potong silang. Variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus penelitian diukur atau dikumpulkan secara bersamaan (secara bersamaan). Pengumpulan data untuk masing-masing variabel sebab dan akibat atau kasus dilakukan secara terpisah tetapi sejalan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota, Kelurahan Bonipoi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anak Balita Underweight di Puskesmas Kupang Kota berjumlah 75 Anak Balita.

2. Sampel

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Anak Balita Underweight di Puskesmas Kupang Kota.

Adapun Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi pada penelitian ini antara lain:

1. Kriteria Inklusi :

- a. Balita Underweight yang dalam keadaan sehat
- b. Orang tua balita yang bersedia menjadi responden
- c. Balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota

3. Kriteria eksklusi :

- a. Balita Underweight yang sakit
- b. Orang tua balita tidak mau menjadi responden

Kriteria sampel yang diinginkan peneliti adalah sebagai salah satu usaha untuk mengendalikan variabel yang tidak diteliti atau variabel pengganggu. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling* berdasarkan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n : Besar sampel

N : Besar populasi (75)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan yaitu 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,1)^2}$$

n = 42,85 Dibulatkan menjadi 43 tapi untuk mengurangi kesalahan atau bias, maka sampel yang diambil adalah 43 balita.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga dan Asupan Zat Gizi Makro

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Status Gizi Balita Underweight.

E. Definisi Operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional

No .	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga	Jumlah uang yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan. (N. F. Rahmawati et al., 2020)	Wawancara	Kusioner	- Dikatakan Tinggi jika pembelanjaan konsumsi pangan > 60% - Dikatakan Rendah jika pembelanjaan konsumsi pangan < 60% (N. F. Rahmawati et al., 2020)	Nominal
2.	Asupan Zat Gizi	Tingkat Asupan makan yang dikonsumsi oleh balita berdasarkan hasil recall 24 jam yang dilakukan sebanyak 3 kali. (energi, protein, lemak, dan karbohidrat).	Wawancara	Kusioner , Form Recall 24 Jam.	- Lebih > 100 - Baik 80 - 100% - Deficit < 80% (AKG, 2019)	Ordinal

		(NOVEBRIANTI dkk., 2022)				
3.	Status Gizi	Keadaan Kesehatan fisik balita yang ditentukan salah satu atau kombinasi dari ukuran gizi yaitu dengan antropometri. (Rezkiyanti, 2021).	Penimbangan	Microtoice dan Timbangan Injak	BB/U Gizi Normal : Jika Z-Score - 2 SD sd +1 SD Gizi Kurang : Jika Z-Score - 3 SD sd <-2 SD Sangat Kurang/Buruk : Jika Z-Score <-3 SD Gizi Lebih : Jika Z-Score >+1SD Sumber: (PMK RI, 2020).	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis

1. Jenis data

Disebut data primer jika data yang didapatkan melalui wawancara, kuisisioner, jenis data yang dikumpulkan serta data yang diperoleh langsung dari sampel. Sedangkan, Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Kupang Kota.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner meliputi data identitas responden, identitas balita, data pendapatan keluarga dan asupan makan.

b. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari institusi atau pihak lain yang dapat dipercaya, yaitu Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Kupang Kota. Data yang diambil berupa data jumlah balita dan status gizi balita. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

3. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yaitu metode pengumpulan data di mana subjek penelitian diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk memberikan informasi tentang masalah penelitian (Rachmat, 2016). Data yang dikumpulkan akan diolah dalam beberapa tahap, yaitu:

1) Editing Data

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriksa kelengkapan pengisian, kejelasan, dan konstitusi jawaban dari setiap daftar pertanyaan yang telah diisi. Kesalahan pengisian dikoreksi segera sebelum langkah coding data dimulai.

2) Coding Data

Proses merubah data huruf menjadi data angka dikenal sebagai coding. Ini memungkinkan data dimasukkan dengan lebih cepat dan membuat analisis lebih mudah.

3) *Entry Data*

Masing-masing variabel kemudian menerima pengkodean data.

4) *Cleaning Data*

Data yang sudah dimasukkan diperiksa untuk menghilangkan kesalahan Sebelum melakukan analisis

5) *Tabulating*

Proses yini yaitu data yang di dapat dari responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan beraturan lalu dijumlahkan, kemudian ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

G. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing masing variabel yang diteliti, baik variabel independen yaitu (Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga dan Asupan Zat Gizi Makro) maupun variabel dependen yaitu Status Gizi anak balita Underweight (BB/U).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat analisis data dan menggunakan uji chi square, untuk melihat ada tidak hubungan pendapatan keluarga dan asupan zatt gizi makro pada balita underweight.

H. Etika Penelitian

1. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengajukan surat izin di kampus Prodi Gizi Poltekes Kemenkes Kupang.
2. Penelitian dapat dilakukan di Kota Kupang, Ketika pembimbing telah setuju untuk selanjutnya peneliti bisa menjalankan penelitian.
3. Memberikan penjelasan langsung kepada individu yang ditanya tentang tujuan dan maksud peneliti. Data dan informasi yang disajikan dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk tujuan ilmiah, dan peneliti menjamin bahwa identitas responden tetap rahasia di media elektronik maupun cetak yang dapat diakses oleh publik.